

Pemetaan penelitian seputar *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur: Studi bibliometrik VOSviewer

Nathasya Febrista Sanjaya

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nathasyafebrista@gmail.com

Kata Kunci:

Tax Avoidance;
VOSviewer; manufaktur;
perekonomian.

Keywords:

Tax Avoidance;
VOSviewer;
manufacturing;
economy.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode bibliometrik VOSviewer dan melakukan studi literatur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak telah menjadi topik perdebatan hangat selama beberapa tahun terakhir. Studi ini juga menunjukkan bahwa penghindaran pajak mungkin mempunyai dampak negatif terhadap perekonomian nasional dan sosial. Namun, beberapa perusahaan manufaktur menegaskan bahwa penghindaran pajak adalah strategi bisnis yang baik dan dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas tenaga kerja secara finansial. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman perusahaan manufaktur mengenai penghindaran pajak dan membantu dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif.

ABSTRACT

This research examines tax Avoidance in manufacturing companies using the VOSviewer bibliometric method and conducting a literature study. The study's findings indicate that tax dodging has become a hot topic of debate during the past few years. This study also indicates that tax evasion may have a negative impact on national and social economies. However, a few manufacturing companies assert that tax dodging is a sound business strategy that can help them increase their keuangan labor productivity. The study is expected to contribute to the manufacturing companies' understanding of tax avoidance and assist in developing more effective business strategies.

Pendahuluan

Pemetaan penghindaran pajak atau *Tax Avoidance* oleh perusahaan manufaktur telah menjadi topik yang sangat penting dalam beberapa tahun terakhir. Selama beberapa dekade terakhir, perusahaan manufaktur telah mengalami perubahan signifikan dalam struktur organisasi dan strategi bisnis mereka, termasuk meningkatnya globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan hukum. Dalam konteks ini, perusahaan manufaktur perlu memperkuat keunggulan kompetitifnya dan meningkatkan tingkat pengembalian investasinya. Salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan manufaktur adalah penghindaran pajak, yaitu upaya untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penghindaran pajak merupakan salah satu bentuk upaya untuk menekan beban pajak serendah mungkin secara hukum dengan memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak mengacu pada pelaksanaan urusan perpajakan yang masih sejalan dengan undang-undang perpajakan (halal), sedangkan penghindaran pajak tidak sejalan dengan undang-undang perpajakan dan dianggap melanggar hukum (Nurdin, F., & Nadia, 2022).

Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi pajak yang dibayarkan kepada negara tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Sebaliknya, penggelapan pajak merupakan upaya untuk meringankan pajak yang dibayarkan kepada negara yang melanggar peraturan atau undang-undang (Abdani, F., 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, penghindaran pajak menjadi topik yang hangat diperdebatkan. Beberapa ekonom dan akademisi menyatakan bahwa penghindaran pajak dapat berdampak negatif terhadap perekonomian nasional dan sosial. Mereka sadar bahwa penghindaran pajak dapat menurunkan pendapatan nasional dan memperburuk ketidakstabilan keuangan. Sebaliknya, beberapa perusahaan manufaktur menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah strategi bisnis yang sah dan dapat membantu mereka meningkatkan kinerja keuangan.

Selama beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur semakin meningkat. Banyak penelitian telah dilakukan untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, dampaknya terhadap operasional bisnis, dan strategi yang digunakan produsen untuk menghindari pembayaran pajak. Namun demikian, terdapat penelitian lain yang harus dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai penghindaran pajak pada bisnis manufaktur.

Beberapa penelitian mengenai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur telah dilakukan. Misalnya saja penelitian Desai dan Dharmapala (2019) yang menemukan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. Lebih lanjut, penelitian Graham dan Tucker (2020) menemukan bahwa tax shelter dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur untuk menghindari pajak.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur dengan metode bibliometrik VOSviewer dan melakukan studi literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman perusahaan manufaktur mengenai penghindaran pajak dan membantu dalam pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didasarkan dari investigasi bibliometrik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah mengenai Tax Avoidance. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *Perish/Harzing* untuk mencari jurnal terakreditasi. Kemudian alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Excel*, *VOSviewer*, dan *Mendeley Dekstop*.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. Misalnya, apakah perusahaan manufaktur dengan struktur organisasi yang lebih kompleks lebih besar kemungkinannya melakukan penghindaran pajak? Atau, mengapa produsen dengan prospek keuangan lebih baik terus melakukan penghindaran pajak? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Dengan menggunakan kajian literature review, penelitian ini berusaha menggambarkan penyebaran topik-topik penelitian, jumlah penelitian di dalamnya dan mengidentifikasi ruang kosong penelitian yang perlu diisi/dilengkapi (Budianto, E. W. H., 2022).

Pembahasan

Hasil penelusuran publikasi ilmiah seputar *Tax Avoidance* selama jangka waktu tahun 2014 hingga tahun 2024, mengalami penurunan dan kenaikan. Diperoleh data dalam bentuk artikel sebanyak 200 judul yang berasal dari jurnal terakreditasi. Publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 41 artikel. Rata-rata publikasi ilmiah terkait *Tax Avoidance* sebanyak 18 artikel per tahunnya.

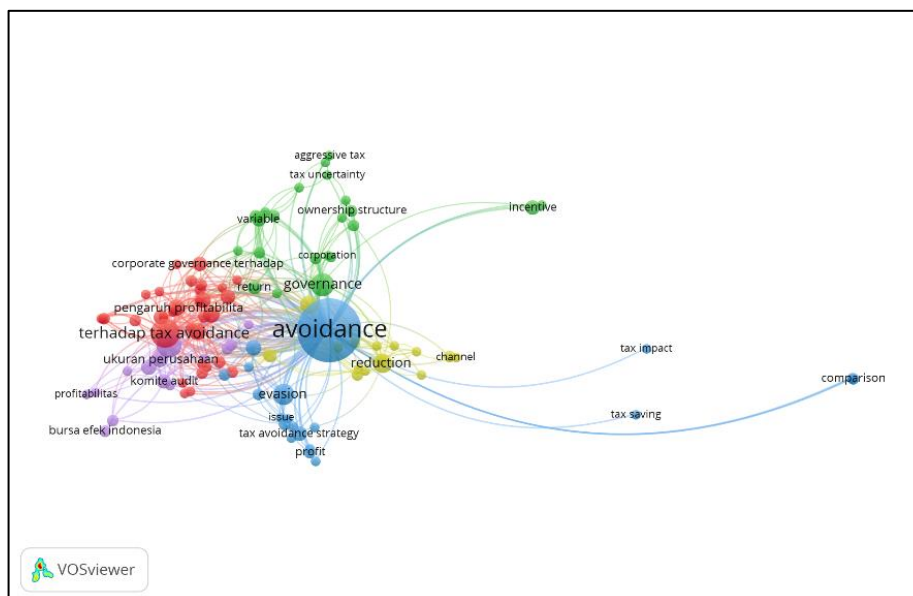
Tabel 1. Data publikasi ilmiah terkait *Tax Avoidance* berdasarkan tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
2014	25
2015	20
2016	21
2017	41
2018	22
2019	23
2020	15
2021	11
2022	10
2023	8
2024	4
Jumlah	200

Sumber: Data Diolah, Microsoft Excel 2016.

Pemetaan Bibliometrik Penelitian Terkait *Tax Avoidance*

Artikel penelitian merupakan hasil penelusuran *Perish/Harzing* yang diekspor dalam format RIS (*Research Information Systems*), kemudian diinput dan dianalisis dengan VOSViewe. Hasil visualisasi network peta *co-word* perkembangan penelitian seputar *Tax Avoidance* terbagi menjadi 5 kluster, seperti berikut.



Gambar 1. Visualisasi network peta perkembangan penelitian terkait Tax Avoidance. Data diolah, software VOSViewer.

1. Kluster 1. Warna merah, 33 item topik, yaitu: *Business, Capital intensity, Company size, Consumer, Corporate governance terhadap tax avoidance, Examination, Executive character, Institusional terhadap tax avoidance, Komisararis independent, Kualitas audit, Management, Manufacturing company, Negative effect, Pengaruh, Pengaruh intensitas, Pengaruh komite audit, Pengaruh leverage, Pengaruh profitabilita, Pengaruh profitabilitas, Perusahaan terhadap tax avoidance, Politik, Positive effect, Profitability, Property, Reputational cost, Sales growth, Secondary data, Significant effect, Significant positive effect, Studi empiris pada Perusahaan, Tax payment, Terhadap tax avoidance, Variable moderasi.*
2. Kluster 2. Warna hijau, 23 item topik, yaitu: *Aggressive tax, Aggressive tax avoidance, Amount, Audit quality, Business strategy, Corporation, Financial distress, Firm year, Governance, Incentive, Light, Moderating effect, Multinational firm, Ownership structure, Practice, Return, Tax avoidance activity, Tax avoidance measure, Tax avoidance practice, Tax haven, Tax uncertainty, Uncertainty, Variable.*
3. Kluster 3. Warna biru, 21 item topik, yaitu: *Article, Asset, Avoidance, Comparison, Corporate risk, Corporate tax, Evasion, Financial statement, Firm risk, Good corporate governance, High tax rate, Issue, Legal tax avoidance, Managerial ability, Profit, Regard, Respect, Tax avoidance strategy, Tax impact, Tax revenue, Tax saving.*
4. Kluster 4. Warna kuning, 15 item topik, yaitu: *Action, Channel, Continuum, Corporate ownership, Explicit taxis, International tax avoidance, Line, Overall tax avoidance, Pricing, Reduction, Tax code, Tax compliance, Tax liability, Tax strategy, Variety.*
5. Kluster 5. Warna ungu, 14 item topik, yaitu: *Bursa efek Indonesia, Cas effective tax rate, Cetr, Komite audit, Leverage, Pada Perusahaan perbankan, Pengaruh*

corporate governance, Pengaruh karakter eksekutif, Pengaruh komisaris independent, Pengaruh manajemen laba, Pengaruh ukuran Perusahaan, Profitabilita, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Dalam beberapa penelitian, profitabilitas telah ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung melakukan tax avoidance yang lebih rendah, karena mereka memiliki laba yang lebih besar dan tidak perlu melakukan penghindaran pajak. Namun, beberapa penelitian juga menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih lanjut tentang pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk memetaan penelitian seputar tax avoidance pada perusahaan manufaktur menggunakan metode bibliometrik VOSviewer dan melakukan literatur review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax avoidance telah menjadi subjek perdebatan yang sangat panas dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini juga menemukan bahwa tax avoidance dapat memiliki dampak negatif pada perekonomian nasional dan sosial. Namun, beberapa perusahaan manufaktur berpendapat bahwa tax avoidance adalah strategi bisnis yang sah dan dapat membantu mereka meningkatkan kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Nurdin, F., & Nadia. (2022). Factors Influencing Tax Avoidance: An Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 5(2), 57–67. <http://jurnal.unpad.ac.id/jaab>
- Abdani, F. (2020). Political connection and tax avoidance on sharia stocks; good for business? *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 157. <https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7182>
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 25. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).25-36](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).25-36)
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2019). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 133(2), 341-356
- Graham, J. R., & Tucker, J. W. (2020). Tax shelters and corporate tax avoidance: Evidence from the 1990s. *Journal of Public Economics*, 191, 102-114.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak/article/view/246>